BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitain ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[1]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.[2]

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka.Yang ditentukan oleh kaum fenomenologis adalah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

---

[1]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2000), h.63.

[2]Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002), h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, karena penulis ingin mengetahui secara langsung tentang problem yang dihadapi siswa di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo dalam pembelajaran Al Qur'an-Hadits.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.[3] Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

a. Kepala Sekolah MA Darul Ulum Waru Sidoarjo
b. Guru bidang studi Al Qur'an-Hadits
c. Karyawan MA Darul Ulum Waru Sidoarjo
d. Siswa MA Darul Ulum Waru Sidoarjo

Penentuan subyek penelitian ini ditempuh dengan populasi dan sampel.

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[4] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi Al Qur'an-Hadits dan karyawan MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.122.
[4]Ibid., h.108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. [5] Sampel ini diambil karena mengingat banyaknya subyek penelitian sehingga diperlukan adanya sumber data yang dapat mewakili responden yang ada di lembaga tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa MA Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Adapun cara pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sample* (sampel bertujuan) yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dalam hal ini, penulis bertujuan untuk mendapatkan data tentang problem yang dihadapi oleh siswa MA Darul Ulum Waru Sidoarjo, khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an-Hadits baik itu problem yang datang dari siswa maupun dari guru.

C. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan Fokus Penelitian
2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian
3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data
4. Penyajian Data

[5]Ibid., h.109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah Sumber Premier dan sekunder, sumber Premier berdasarkan dari observasi peneliti dan wawancara kepada para responden, peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari data yang sudah ada dari dokumentasi TU Madrasah.

Jenis data yang dipergunakan peneliti adalah jenis data kualitatif.

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu

Data seunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain.

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menetukan subyek penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan metode pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang apa, dimana, bagaimana dan berapa data yang diperlukan.[6]

[6]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1993), h.66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung/tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam siatuasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.[7]

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran Al Qur'an-Hadits di sekolah yang bersangkutan.

b. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[8]

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah guru dan karyawan.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa MA Darul Ulum Waru Sidoarjo, sejarah

---

[7]Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), h.162.

[8] Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: U.D. Rama, 1986), h.38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri dan berkembangangnya sekolah, kurikulum yang dicapai, serta usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problem pengajaran Al-Qur'an Hadits serta hasil yang dicapainya.Adapun bentuk wawancara terstruktur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[9]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan keadaan geografis sekolah, serta prestasi hasil belajar bidang studi Al Qur'an-Hadits.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul bila tidak terolah secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menglasifikasi data tersebut dan menganalisanya menggunakan teknik deskriptif analitik,

[9]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.[10]

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula-mula bergerak dari fakta-fakta khusus menuju ke sebuah statement yang menerangkan fakta-fakta itu.[11]

Dalam hal ini analisis induktif digunakan dalam menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang sudah dilakukan dalam penelitian.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. [12] Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data: Proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, finalnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.
b. Penyajian data: Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi

[10]Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.140.

[11]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h.49.

[12] Miles, Matthew B. and Huberman, Michael A, *Analisis Data Kualitatif* (Terjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: UI Press, 1992), h.16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits dan cara mengatasinya.

c. Penarikan kesimpulan: adalah kegiatan menggambarnya secara utuh dari obyek uang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id